

Technology Acceptance Model Dalam Penerapan Sistem Pajak Online Di Kota MadiunNuryanto¹⁾, Y Anni Aryani²⁾¹⁾ Guru SMA Negeri 2 Madiun²⁾ Dosen Program Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi oleh para guru di lingkungan Pemerintah Kota Madiun dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*. Model penelitian ini mengadopsi langsung dari penelitian Tangke (2004) dengan menggunakan persepsi kebermanfaatan, dan kemudahan pengguna yang merupakan variabel independen dan penggunaan sesungguhnya sebagai variabel dependen. Data berupa kuesioner dikumpulkan dengan menggunakan metode survei secara online. Jumlah kuesioner sebanyak 400 kuesioner yang didistribusikan, sebanyak 64 data yang berhasil dihimpun dan dapat dianalisis. Metode analisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan sesungguhnya.

Kata kunci: Sistem teknologi informasi; persepsi kebermanfaatan; kemudahan pengguna; dan penggunaan sesungguhnya.

Technology Acceptance Model in the Application of the Online Tax System in Madiun City**Abstract**

The purpose of this study was to determine the factors that influence the acceptance of information technology systems by teachers in the Madiun City Government by using the Technology Acceptance Model. This research model adopted directly from the research of Tangke (2004) by using perceptions of usefulness and ease of use, which are independent variables and actual use as dependent variables. Data in the form of a questionnaire were collected using the online survey method. The number of questionnaires was 400 questionnaires distributed, 64 of which were successfully collected and can be analyzed. The method of analysis using multiple regression methods. The results of this study indicate that the perceived usefulness and convenience of users have a significant effect on the real use variable.

Keywords: *Information technology systems; perceived usefulness; ease of user; and actual*

Pendahuluan

Sistem informasi merupakan kebutuhan bagi suatu entitas dalam menjalankan aktivitasnya pada zaman sekarang ini. Kelangsungan hidup organisasi sangatlah sulit tanpa bantuan penggunaan teknologi sistem informasi. Sistem informasi menjadi penting dalam membantu organisasi menghadapi pesatnya arus ekonomi global. Menurut Loudon (2008), sistem informasi dibangun oleh manajer untuk melayani kepentingan perusahaan. Pada saat bersamaan, organisasi harus waspada dan terbuka terhadap pengaruh sistem informasi untuk mendapatkan manfaat dari teknologi baru tersebut. Sistem informasi menjadi vital untuk menjalankan bisnis harian serta mencapai tujuan bisnis dan tujuan strategi. Dalam perkembangan teknologi dan perangkat lunak, teknologi informasi (TI) kini sudah menjangkau masyarakat luas sebagai pengguna. Para peneliti sebaiknya mengubah paradigma bahwa produk TI kini bukan hanya sekedar miliki instansi-instansi perusahaan, melainkan kini telah menjadi milik individu. Keberadaan perangkat lunak saat ini telah menjadi teknologi yang dapat ditemui pada berbagai jenis sistem, seperti sistem transportasi, telekomunikasi, pertahanan, industri dan sebagainya. Ketika kesadaran akan pentingnya perangkat lunak

semakin membuat individu semakin tergantung terhadapnya, kini banyak individu yang dalam kegiatan sehari-hari tidak dapat terlepas dari penggunaan perangkat berbasis TI.

Teknologi perangkat lunak sendiri telah terbagi ke dalam beberapa ranah domain, mulai dari sistem operasi tertanam hingga aplikasi perangkat lunak. Salah satu ranah domain perangkat lunak yang mulai banyak digunakan adalah perangkat lunak aplikasi *basis data base*. Hal ini dipicu oleh kebutuhan dan tingkat kesulitan pekerjaan agar bisa cepat, tepat dan aman. Sistem *data base* dianggap sangat membantu pekerjaan manusia dikarenakan sistem ini berbasis *digital* yang simpel dan mudah sekali dioperasikan, baik penggunaan, ruang lingkup, jumlah *record*, maupun antar muka yang mudah dipahami.

Perusahaan besar baik swasta maupun negeri sudah mulai sedikit demi sedikit meninggalkan cara manual untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dilakukan untuk mengejar profit dan mendapatkan predikat layanan prima. Bahkan, pemerintah sudah memberikan banyak fasilitas terkait penggunaan TI dan payung hukumnya, sehingga didirikannya lembaga Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk menjamin agar TI bisa berjalan sesuai dengan koridor yang ada. Salah satu instansi pemerintah yang telah menggunakan TI sebagai tulang punggung operasionalnya adalah Pemerintah Kota Madiun dan Kementerian Keuangan lewat Ditjen Pajak dalam mengelola dan mengumpulkan dana masyarakat lewat setoran pajak dan pelaporannya. Sistem ini sejak diluncurkan pada 30 September 2011 dan terus mengalami penyempurnaan dengan tujuan agar mudah dioperasikan dan dipahami. Hal ini pun juga terjadi pada pengguna pajak online di Kota Madiun. Menurut data dari Kantor Pratama Pajak Kota Madiun, baru sekitar 11.2% dari 523.300 wajib pajak yang memanfaatkan sistem tersebut pada tahun 2013. Jumlah itu pun mayoritas adalah dari pegawai negeri di lingkungan Pemerintah Kota Madiun. Perkembangan teknologi informasi (TI) dibidang rekayasa perangkat lunak tidak serta-merta berpengaruh secara positif terhadap adopsi perangkat lunak itu sendiri pada level konsumen (Standish, 2014). Pada sisi lain perangkat lunak sendiri memiliki karakteristik tersendiri, yakni tidak berwujud fisik. Pengguna perangkat tidak langsung dapat dengan serta-merta menilai lalu menggunakan perangkat lunak tersebut dengan hanya sekedar melihatnya (Pressman, 2010). Hal ini juga terjadi pada para wajib pajak di kota Madiun. Meskipun memberikan kemudahan, tingkat pemanfaatan pajak online masih relatif rendah di kota Madiun, terutama di kalangan guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research*, sampel digunakan adalah seluruh guru aktif di Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* dengan variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Actual Technology Use of IT* sebagai dasar teori analisis. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hipotesa penelitian ini yaitu, Hipotesis1 (H_1) dan Hipotesis2 (H_2) dituliskan sebagai berikut:

H₁: Persepsi kebermanfaatan teknologi pajak *online* berpengaruh positif terhadap penggunaan pajak *online* bagi guru di Sekolah di Kota Madiun.

H₂: Persepsi kemudahan penggunaan teknologi pajak *online* berpengaruh positif terhadap penggunaan pajak *online* bagi guru di Sekolah di Kota Madiun.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui karakteristik / identitas responden dikategorikan menjadi 6 yaitu berdasarkan: jenis kelamin, usia, tunjangan profesi, dan pengguna teknologi informasi pajak *online*, lama menggunakan teknologi informasi, dan persetujuan responden diwawancarai untuk tindakan lebih lanjut bila diperlukan.

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Dalam pengujian dinyatakan valid bila memiliki r hitung lebih tinggi dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361.

Tabel 1
Tabel hasil uji validitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correc ted Item- Total Correl ation	Cronbac h's Alpha if Item Deleted
p1	62.4839	27.434	.621	.800
p2	62.3871	29.848	.317	.821
p3	62.5323	29.171	.434	.813
p4	62.4032	30.310	.321	.820
p5	62.7258	30.727	.307	.820
p6	62.5484	29.301	.515	.808
p7	62.5968	30.409	.399	.815
p8	62.6452	30.790	.405	.815
p9	62.4032	30.933	.342	.818
p10	62.6935	31.101	.311	.819
p11	62.7097	29.488	.414	.814
p12	62.8065	30.191	.368	.817
p13	62.6935	29.593	.439	.813
p14	62.5806	29.625	.506	.809
p15	62.5000	30.221	.508	.811
p16	62.5645	30.119	.529	.810
p17	62.7097	29.357	.451	.812
p18	62.6774	30.288	.296	.822

Sumber; Data Primer Diolah

Dari hasil output bisa dilihat pada *Corrected Item – Total Correlation*, nilai ini dibandingkan dengan r tabel (0.576). pada item 1,5,9, dan 10 nilainya kurang dari 0.576 (dinyatakan tidak valid). Sedangkan nilai dari *Cronbach's Alphanya* menunjukkan hasil 0.82, dikatakan reliabel nilainya > 0.70.

Tabel 2
Hasil Cronbach's Alpha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	18

Sumber: Data primer diolah

Pengujian Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Realibilitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correct ed Item- Total Correla tion	Cronbach 's Alpha if Item Deleted
p1	32.796 9	9.117	.636	.706
p3	32.843 8	10.642	.321	.759
p5	33.062 5	11.393	.228	.767
p8	32.984 4	11.127	.412	.745
p11	33.015 6	10.746	.317	.758
p13	33.015 6	10.492	.418	.743
p14	32.890 6	10.480	.505	.732
p15	32.828 1	10.716	.542	.730
p16	32.875 0	10.714	.555	.729
p17	33.031 2	10.348	.430	.741

Sumber: Data primer diolah

Hasil out put dari *Cronbach's Alpha* adalah 0.76, hal ini menyatakan bahwa data bisa diterima (nilainya > 0.70), terlihat pada table 4 :

Tabel 4
Cronbach's Alpha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	10

Sumber: Data primer diolah

a. Uji Normalitas**Tabel 5**
Hasil Uji Normalitas

XP1	Mean	22.84	.477
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.89
		Upper Bound	23.80
	5% Trimmed Mean	23.15	
	Median	24.00	
	Variance	14.547	
	Std. Deviation	3.814	
	Minimum	6	
	Maximum	29	
	Range	23	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	-1.811	.299
	Kurtosis	5.614	.590
XP2	Mean	21.88	.399
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.08
		Upper Bound	22.67
	5% Trimmed Mean	21.98	
	Median	22.00	
	Variance	10.175	
	Std. Deviation	3.190	
	Minimum	8	
	Maximum	29	
	Range	21	
	Interquartile Range	4	

	Skewness	-1.228	.299
	Kurtosis	4.893	.590
XP3	Mean	22.20	.388
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.43
		Upper Bound	22.98
	5% Trimmed Mean	22.23	
	Median	23.00	
	Variance	9.656	
	Std. Deviation	3.107	
	Minimum	15	
	Maximum	29	
	Range	14	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	-.468	.299
	Kurtosis	.234	.590

Tabel 6
Tabel Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
XP1	.194	64	.000	.849	64	.000
XP2	.143	64	.002	.906	64	.000
XP3	.193	64	.000	.930	64	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah

Hasil dari pengolahan statistik pada table 6 menunjukkan bahwa dari prosesnya adalah *Test distribution Normal*, artinya dalam uji-uji lainnya nanti masih bisa berlanjut pada pengujian yang lain.

Kesimpulan dan Saran

Hasil pengujian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh dari responden, persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaan TI (PEOU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan (PU) TI.
2. Dalam penelitian ini ternyata persepsi pengguna terhadap kegunaan dalam menggunakan TI (PU) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penilaian akan dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya. Penulis mengambil kesimpulan hal ini disebabkan karena telah cukup lamanya suatu teknologi informasi digunakan pada suatu komunitas akan menjadikan hal tersebut biasa bagi pemakai teknologi informasi. Hal ini dilihat berdasarkan usia pemakai, masa kerja dan tingkat pendidikan serta lamanya sistem digunakan.
3. Persepsi pengguna terhadap kegun TI (PU) berpengaruh terhadap penerimaan sistem teknologi informasi dalam hal ini pajak *online*. Penulis menyimpulkan bahwa hal ini

dipengaruhi oleh tingkat pendidikan para Guru yang memiliki latarbelakang berbeda-beda

Keterbatasan dari penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan sampel yang terbatas hanya dikalangan guru hanyalah sepertiga dari jumlah guru yang ada di Kota Madiun, dan hanya dilakukan pada pemerintah daerah Kota Madiun, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat dipakai untuk menggeneralisir kondisi pemerintah daerah di Indonesia secara keseluruhan.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* dengan variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Actual Technology Use of IT* sebagai dasar teori analisis. Faktor-faktor diluar konstruk dalam *Technology Acceptance Model* mungkin berpengaruh seperti variabel images, frekuensi penggunaan, Experience, Actual Usage dan Intention to Use yang tidak menjadi pusat perhatian penulis.
3. Responden hanya menghadapi pertanyaan dalam bentuk kuesioner, sehingga yang mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi adalah kondisi responden pada saat mengisi kuesioner. Untuk memprediksikan penerimaan

Saran

Saran dan Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Akademisi.

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak variabel-variabel yang dapat disertakan dalam metode TAM, agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih luas sehingga nantinya dapat membantu pemerintah daerah dalam memperbaiki dan meningkatkan performance sistem yang akan digunakan oleh para pegawai (user).
2. Penelitian yang akan datang sebaiknya dapat mengembangkan dengan meneliti pada lingkup yang lebih luas misalnya dengan menggunakan sampel yang lebih luas bukan hanya guru di Kota Madiun tetapi bias seluruh instansi dan luas cakupannya menjadi beberapa kota di Indonesia.
3. Penelitian yang akan datang dalam pengambilan data primer tidak hanya dengan kuesioner, secara Online namun juga di verifikasi dengan manual dan perlu dengan observasi lapangan dan wawancara.

Bagi Praktisi

1. Dari hasil hipotesa di atas menunjukkan bahwa model *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kerangka yang dapat dijadikan untuk evaluasi atas implementasi sistem teknologi informasi
2. Sistem teknologi informasi yang digunakan terutama masalah kualitas SDM, pengguna sistem teknologi informasi, sehingga pemerintah daerah perlu membuat program-program untuk meningkatkan kualitas SDM dibidang sistem informasi tersebut

Daftar Pustaka

- Adam, D. A, Nelson, R. R, and Todd, P. A. 1992. “*Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: A Replication*”. *Management Information System Quarterly* (16:2), pp. 227-250.
- Al-Gahtani, S. 2001. “*The applicability of TAM outside North America: An empirical test in the United Kingdom*”. *Information Resources Management Journal*. vol.14 (3): 37-46.

- Bailey, JE and Pearson, S.W. 1983. "Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction". *Management Science*, 29(5), pp 530-545.
- Chau, P.Y.K. (1996). "Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use."
- Chin, W. and Todd, P. 1995. "On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution," *Management Information System Quarterly* 9, 2, pp. 237-246.
- Davis, F.D., (1989). "User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions" 110. Fuad dan Fefri: Pendekatan technology acceptance model".
- Davis, F. D., (1989), "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly* , 13/3: 319-339.
- Davis, F. D., (1993), "User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts", *International Journal of Man-Machine Studies* , 38/3: 475-487.
- Fishbein, M and Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Boston, MA.
- Fishbein dan Ajzen, (1975). "Belief, Attitude, Intentions and Behavior: an introduction to theory and research". California: Addison -Wesely, Boston, MA
- Fishbein dan Ajzen, (1975). *Belief, Attitude, Intentions and Behavior: an introduction to theory and research*. California: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Gefen, D. 2002. "Customer Loyalty in e-Commerce." *Journal of the Association for Information Systems*, 3, pp 27-51.
- Goodwin, R.K., & Kemerer (2002) "School choice tradeoff". New York : Paperback.
- Haag, S and Keen P, (1996), "Information Technology, Tomorrow's Advantage Today ", McGraw - Hill,.
- Igbaria M, Zinatelli. 1997. "Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm: A Structural Equation Modelling." *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Jogianto. H.M, (2009), *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Andi Publisher, Yogyakarta.
- Kohli, Rajiv and Kettinger, William J.. 2004. "Informating the Clan: Controlling Physicians' Costs and Outcomes," *MIS Quarterly*, (28: 3).
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Lee, Y, Kozar, KA & Larsen, KRT 2003, "The technology acceptance model: past, present, and future", *Communications of the Association for Information Systems*, vol. 12, pp. 752-80.
- Martin, E. Wainright, et.al., (1999), "Managing Information Technology What Managers Need to Know", 3th edition, New Jersey, Pearson Education International.
- Mhd. Jantan, T. Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. "Personal Computer Acceptance by Small and Medium Sized Companies Evidences from Malaysia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No 1 Volume 3, Program Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Banda Aceh,
- Pemerintah Kota Madiun. Peraturan Daerah Kota Perda No. 01 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2012
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jilid Satu. Edisi 4. Salemba 4, Jakarta.

-
- Subhan,M. 2007. Pengaruh Variable *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Psychological Attachment* Terhadap Pemanfaatan teknologi Informasi. Yogyakarta. UGM
- Sharda, R., Barn S.H.,dan Mc Donnell J.C. 1998. *Decision Support System Effectiveness = A Review dan Empirical Test. Management Science*, Vol. 32, No. II, , h.1492-1512.
- Tangke, Natalia. 2004. Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.6 No.1 Fakultas Ekonomi –Universitas Kristen Petra.
- Wilkinson, Josep W, 2000, “*Accounting Information System Essential Concept and Application*” 4 Edition, John Willey & Sons Inc, New York-USA.

